

EDISI 6 / TAHUN II / OKTOBER - DESEMBER 2012



IDAMAN

SARANA INFORMASI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

**Pelaksanaan Haji Bengkulu 2012
Sukses dan Lebih Tertib**

*Kanwil Kemenag Bengkulu
Juara 3 e-MPA se-Indonesia*

ISSN 2302-5824



Irjen : Segera Implementasi Audit Berbasis Kinerja

Kanwil Kemenag Ikuti Pawai Kendaraan Hias Pembangunan

Dalam rangka ikut memeriahkan HUT Provinsi Bengkulu, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ikut serta dalam kegiatan pawai kendaraan hias pembangunan. Pelepasan pawai dilakukan di Balai Raya Semarak (kediaman Gubernur Bengkulu) kemudian melintasi jalan-jalan di dalam Kota Bengkulu. Kendaraan hias Kanwil Kemenag mendapat sambutan meriah dari masyarakat yang menyemut di sepanjang rute kendaraan hias tersebut.

Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH menegaskan keikutsertaan Kanwil Kemenag dalam pawai kendaraan hias tersebut karena keinginan ikut memeriahkan HUT Provinsi Bengkulu yang ke-44. "Melalui keikutsertaan ini, Kanwil Kemenag juga mengenalkan kepada masyarakat apa saja capaian pembangunan yang sudah dicapai oleh jajaran Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu.

Gubernur Bengkulu yang diwakili Asisten II Setprov, Ir Nahsyah, MT MM saat melepas pawai, menyatakan pawai bertujuan mengenalkan hasil pembangunan yang telah dicapai Bengkulu kepada masyarakat. Ia menyatakan kegiatan ini diikuti 73 kendaraan hias dari 53 instansi. "Kegiatan ini kembali dilakukan setelah beberapa tahun terakhir terhenti. Kedepan Pemprov Bengkulu telah berencana kegiatan serupa akan dilakukan secara rutin dan menjadi agenda tahunan," tuturnya.

Peserta pawai adalah instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Bengkulu, BUMN, perbankan, swasta, instansi vertikal dan pemerintah kabupaten/kota. Masing-masing peserta menghias



Kakanwil Kemenag dan pejabat Provinsi Bengkulu menyaksikan pelepasan mobil hias.



Mobil hias Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

dengan cantik kendaraan hiasnya sesuai dengan ciri khas instansinya masing-masing. Dinas Peternakan dan kesehatan hewan menampilkan replika sapi dan membagi-bagikan susu di sepanjang jalan yang dilintasinya. Dalam kesempatan itu, mereka berkampanye agar masyarakat Bengkulu gemar minum susu. Bank Indonesia menghias kendaraannya dengan tumpukan uang, sebagai simbol kesejahteraan di Provinsi Bengkulu. Dinas Kesehatan mengkampanyekan program hijau dan go green. Sementara mobil hias Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menyuarakan "Wujudkan Kerukunan Ummat Beragama dalam menyukseskan Pembangunan di Bengkulu". (**)

Hadapi HAB, Kemenag Bentuk Panitia



Kabag TU didampingi Kasubbag Hukmas dan KUB.

Dalam rangka menyambut serta memeriahkan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-67 Kementerian Agama 03 Januari 2014 mendatang, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menggelar rapat persiapan. Pertemuan ini dipimpin Kabag TU, Drs.H.Ramedlon, M.Pd yang didampingi Kasubbag Hukmas dan KUB, H. Junni Muslimin, S.Ag, MA. Hadir dalam rapat ini seluruh Kepala Bidang dan Pembimas di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Dalam rapat yang dilakukan pembentukan panitia pelaksana, untuk menggelar perlombaan dan persiapan upacara HUT.

Dalam kesempatan itu, H.Ramedlon mengajak untuk bersama-sama memeriahkan hari jadi Kementerian Agama itu dengan berbagai kegiatan seperti kegiatan olahraga, seni dan kegiatan lainnya. "Selain upacara bendera, kita akan melaksanakan rangkaian kegiatan perlombaan untuk memeriahkan sekaligus mempererat tali silaturahmi antar jajaran kementerian agama. (JJ)



JUNNI MUSLIMIN, S.Ag., MA

Prestasi dan Terus Bekerja

Beberapa prestasi membanggakan di bukukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama periode 2 bulan terakhir (Oktober–November 2012). Prestasi pertama, Kanwil meraih peringkat ketiga terbaik dalam hal implementasi e-MPA

dari seluruh Kantor Kementerian Agama se-Indonesia. Program e-MPA adalah kependekan dari elektronik Monitoring Pelaksanaan Anggaran, yakni aplikasi berbasis web guna percepatan pelaksanaan program dan penyerapan anggaran tahun 2012.

Prestasi kedua, Dharma Wanita (DW) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang diketuai Hj. Murni Suardi Abbas meraih juara III lomba merangkai sayur mayur tingkat Provinsi Bengkulu.

Murray dalam Beck (1990 : 290) mendefinisikan prestasi sebagai pencapaian dari beragam bentuk upaya mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Hal itulah yang terus dilakukan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Terus berusaha melakukan yang terbaik dengan cepat dengan tetap memperhatikan rambu-rambu yang ada.

Prestasi lain yang membanggakan adalah suksesnya pelaksanaan haji Bengkulu. Proses pemberangkatan dan pemulangan berjalan dengan lancar. Hasilnya memuaskan dan pelayanan yang diberikan lebih baik dan lebih tertib daripada musim haji tahun sebelumnya. Sehingga tidak salah, bila Plt Gubernur Bengkulu melontarkan wacana agar tahun 2013, Bengkulu dapat menjadi embarkasi antara. Mendapatkan beragam prestasi tersebut tidak dapat dilakukan dengan mudah. Apalagi satuan kerja di Bengkulu cukup besar yaitu mencapai 97 Saterk yang tersebar di sepuluh kabupaten/kota. Keberhasilan tersebut tercapai tidak lepas dari komitmen dan kerja keras bersama. Hingga akhirnya Bengkulu dapat menjadi contoh bagi Kanwil Kemenag lainnya. Kendati demikian, KaKanwil mengingatkan agar semua komponen tidak cepat puas. Perjalanan masih panjang dan diperlukan kerja keras bersama untuk mempertahankan atau menuju prestasi yang lebih baik lagi di masa datang. Mari semua bekerja keras, guna terwujudnya masyarakat Provinsi Bengkulu yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir dan batin. Amien.(**)

DAFTAR ISI



Hal 4-5
Pelaksanaan
Haji Bengkulu
Tahun 2012 Sukses
dan Lebih Tertib



Hal 6-7
Kanwil Kemenag Bengkulu
Juara 3 e-MPA



Hal 8
Irjen :
Segera Implementasi
Audit Berbasis Kinerja

HAL 11 DW & HAZAWA
HAL 12 BAGIAN TU
HAL 15 KEMENAG KOTA BENGKULU
HAL 16 - 21 KEMENAG
HAL 22 PROFILE MADRASAH
HAL 24 PENAMAS

TIM PENYUNTING MAJALAH IDAMAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

Pengarah	: H. Suardi Abbas, SH MH	(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)
Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi	: Drs. H Ramedlon, M.Pd	(Kepala Bagian Tata Usaha)
Redaktur Pelaksana	: Junni Muslimin S.Ag. MA	(Kasubbag Hukmas dan KUB)
Dewan Redaksi	: 1. Drs. H Ihsan Zam 2. Dra. Hj Khairiyah, M.Pd 3. Drs H. Tasri, MA 4. Drs. H Zahdi Taher, MHI 5. Drs. H. Ramlan A. Karim 6. Nurma Lumban Siantar, STH 7. B. Rianto 8. Drs. I Made Nasib Mardika 9. Slamet Dharmanto	(Kabid Urals) (Kabid Mapenda) (Kabid Pekapontren) (Kabid Hazawa) (Kabid Penamas) (Pembimas Kristen) (Pembimas Katolik) (Pembimas Hindu) (Pembimas Budha)
Penyunting	: Johni Slamet, S.Sos	
Design Grafis	: Hasan Nusi, S.Sosi	
Fotografer	: Arsuk Efendi, S.IPI	
Sekretariat	: 1. Iprin S.Pd 2. Jullati 3. Novi Zusrianty, SIP	
Email	: humas_bengkulu@kemenag.go.id	
Website	: bengkulu.kemenag.go.id	

ALAMAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE- BENGKULU

Kantor	Alamat	Telp	Fax
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu	J. Jenderal Basuki Rahmat No 10 Bengkulu 38221	(0736) 21007 - 21507 - 344602 - 28123	(0736) 21597
Kemenag Kepahiang	J. Lintas Kepahiang - Bengkulu Kepahiang 39172	(0732) 891050	(0732) 891586
Kemenag Lebong	J. Raya Curup - Muara Aman Lebong	(0738) 21041	0738 - 21043
Kemenag Mukomuko	J. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko	(0737) 71489	0737 - 71489
Kemenag Seluma	J. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576	(0736) 91177	(0736) 91177
Kemenag Bengkulu Selatan	J. Pangiran Dausy Mania	(0739) 21038	(0739) 21052
Kemenag Kaur	J. Padang Kampo No. 15, Bintuhan	(0739) 61140	(0739) 61140
Kemenag Kota Bengkulu	J. Bangku Nomor. 17 Kota Bengkulu	(0736) 21864	(0736) 21864
Kemenag Bengkulu Utara	J. Prof. Moh. Yamin, SH Argamakmur	(0736) 253062	(0736) 253062
Kemenag Rejang Lebong	J. S. Sukowati No.62, Curup 39134	(0732) 21041	(0732) 21851



Pelaksanaan Haji Bengkulu, Tahun 2012 Sukses dan Lebih Tertib

Menteri Agama H Suryadharma Ali mengatakan, penyelenggaraan Haji 2012 dinyatakan selesai, setelah kloter akhir dari tiga embarkasi (Jakarta, Surabaya dan Banjarmasin) tiba di Tanah Air Jumat (30/11). "Penyelenggaraan haji tahun ini telah terbukti lebih baik dibanding tahun lalu," papar Menteri Agama. Menurut Menag, jamaah haji yang wafat sampai 29 November 2012 berjumlah 425 orang, sedangkan yang sakit dan masih dirawat sebanyak 16 orang. Angka tersebut lebih rendah dibanding tahun 2011, yang mencapai 517 orang. "Begitu pun jamaah haji yang sakit dan dirawat pada tahun ini lebih sedikit dibanding tahun lalu." Kebijakan Menteri Agama dalam dua tahun terakhir ini adalah memprioritaskan jamaah haji lanjut usia untuk bisa berangkat ke tanah suci. "Mulai tahun 2013 kebijakan tersebut tetap akan dilanjutkan. Saya mengharapkan adanya prioritas keberangkatan jamaah haji lanjut usia diberikan tidak lagi pada akhir masa pelunasan BPIH, tetapi diberikan pada awal masa pelunasan."

Hal itu, lanjutnya, untuk memberikan waktu yang relatif lebih luas kepada calon jamaah haji lanjut usia agar dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Di samping itu adalah untuk menekan jumlah kuota haji yang tidak terserap. Pada saat ini, kata Menag, pihaknya tengah mengkaji untuk merasionalisasikan kebijakan berkaitan dengan petugas haji dari berbagai instansi dan mengoptimalkan jumlah petugas baik yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan ibadah haji maupun yang tidak langsung namun terkait. "Kementerian agama

juga akan mengeluarkan kebijakan untuk calon jamaah haji yang mendaftar pada tahun 2012-2013 dan seterusnya yang berusia 80 tahun ke atas akan langsung bisa diberangkatkan pada tahun yang sama."

Pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji dari Provinsi Bengkulu tahun 2012 juga telah berjalan dengan lancar. Jamaah haji dari Bengkulu yang wafat berjumlah lima orang yakni 2 dari Kabupaten Kaur, 2 dari Kota Bengkulu dan 1 orang lagi dari Bengkulu Utara. Angka tersebut sama bila dibanding tahun 2011, yakni juga 5 orang. "Jamaah yang wafat sebagian karena kelelahan lalu jatuh sakit," ujar Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H Suardi Abbas, SH., MH didampingi Kabid Hazawa, Drs. H. Zahdi Taher, MHI. Menurutnya, untuk pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah tahun 2012 tidak ada masalah. Bahkan dibanding tahun 2011, pelaksanaan 2012 lebih bagus dan lebih tertib. "Pada tahun 2012 ini, kita memberangkatkan dan memulangan jamaah haji dalam 5 kloter dan menggunakan pesawat. Dalam pelaksanaannya, kita telah terapkan standar yang mungkin terjadi bila Bengkulu di tahun-tahun mendatang menjadi embarkasi antara. Secara teknis, Bengkulu sudah siap. Hanya saja, perlu adanya dukungan Pemerintah Provinsi dan juga pemerintah kabupaten/kota untuk membantu melengkapi infrastruktur di Wisma Haji. Tanpa dukungan moral dan materiil dari pemerintah daerah, mustahil Kanwil Kemenag dapat melengkapi semua fasilitas pendukung bagi Bengkulu sebagai embarkasi antara," tuturnya. (**)



Berbagai persiapan ibadah haji perlu dilakukan bila Bengkulu dapat menjadi Embarkasi Antara.



Pemeriksaan barang bawaan jemaah haji oleh petugas bandara di Aula Asrama Haji Bengkulu.

Bengkulu Embarkasi Antara, Pemprov Perlu Serius Dukung Infrastruktur

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H Suardi Abbas, SH MH menegaskan untuk proses pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji tahun 2012 sejauh ini tidak ada dukungan APBD. Padahal tahun 2012 ini merupakan proses belajar bagi Bengkulu untuk menjadi embarkasi antara. "Kita berharap di tahun 2012, perlu dianggarkan dana untuk mendukung pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji tersebut. Palsanya untuk mengkoordinasikan hal tersebut jelas membutuhkan dana yang cukup besar," tegasnya. Saat ditemui ia didampingi Kabid Hazawa, Drs. H. Zahdi Taher, MHI.

Disampaikan oleh Kakanwil, pendanaan juga diperlukan untuk menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan sebagai embarkasi antara. Palsanya sarana dan prasarana pendukung juga harus disiapkan, bila rencana menjadikan Bengkulu sebagai embarkasi antara tersebut akan diwujudkan tahun 2013 mendatang. Dicontohkan, untuk aula Asrama Haji.

"Saat ini aula yang ada di Asrama haji kapasitasnya hanya untuk 250 orang. Sementara untuk satu kloter jumlahnya mencapai 374 orang. Itu baru jumlah jemaahnya saja, belum lagi petugas haji, petugas imigrasi, petugas kesehatan dan petugas keamanan. Untuk itu, aula yang ada sekarang perlu dikembangkan lagi minimal memiliki kapasitas tampung 500 orang," ujarnya.

Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah asrama dan tempat parkir. "Sudah menjadi hal yang biasa, satu orang jemaah itu diantar lebih dari 30 orang keluarga jemaah, menggunakan 5 atau 6 kendaraan roda empat. Pada pelaksanaan tahun ini, semua pengantar telah diatur agar tidak masuk ke asrama haji. Namun hal itu mendapat perlawanan keras dari pengantar jemaah haji. Padahal larangan tersebut diberlakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan jemaah, disamping

juga lokasi parkir kendaraan di dalam asrama haji sangatlah terbatas," tuturnya.

Persiapan lain yang perlu dilakukan adalah, perubahan kuota haji yang saat ini terbagi atas kuota kota/kabupaten menjadi kuota provinsi. "Pak Plt Gubernur sudah menegaskan, kuota haji tahun 2013 akan menjadi kuota provinsi. Sebenarnya proses perubahan ini tidak sulit. Pemerintah Provinsi Bengkulu tinggal menyurati Menteri Agama, bahwa kuota haji kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu diminta untuk dikembalikan menjadi kuota provinsi. Untuk ke kabupaten/kota, saya dapat informasi mereka sudah mendapat surat tentang penarikan kuota tersebut. Namun hal ini, perlu juga disosialisasikan," tegasnya.

Hal ketiga yang menjadi catatan, untuk menjadikan Bengkulu sebagai embarkasi antara adalah berkoordinasi dengan Sumatera Barat. "Asal Plt Gubernur Bengkulu tegas dan menyiapkan dana yang memadai, kami yakin rencana beliau untuk menjadi Bengkulu sebagai embarkasi antara pasti akan terwujud. Sejahter ini pembicaraan dengan Sumbar, bahwa Bengkulu akan menjadi embarkasi antara sudah kami wacanakan. Namun semuanya itu bisa dilakukan, bila izin dari Menteri Agama sudah dikantongi," ujarnya.

Ditegaskannya, dukungan dari Pemda Kabupaten/kota sangat dibutuhkan untuk mewujudkan embarkasi antara tersebut. Dukungan tersebut tidak hanya dukunga moril, tetapi juga perlu kongkrit dalam hal pendanaan. Minimal, masing-masing Pemda mensubsidi jemaahnya masing-masing. "Banyak keuntungan yang bisa kita raih, bila Bengkulu bisa menjadi embarkasi antara, diantaranya pelayanan kepada jemaah haji bisa lebih optimal, jemaah tidak perlu menginap di Padang. Selain itu, perekonomian di Bengkulu juga akan meningkat," ujarnya optimis. (**)

Kanwil Kemenag Bengkulu Juara 3 e-MPA



Kakanwil tampak akrab dengan para Kepala Kantor Kemenag. Keakraban dan kerja keras bersama inilah yang membuahkan hasil maksimal bagi Provinsi Bengkulu.

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu meraih prestasi yang membanggakan. Kanwil Kemang Provinsi Bengkulu didaulat sebagai Kanwil yang meraih peringkat Ketiga terbaik dalam hal implementasi e-MPA dari seluruh Kantor Kementerian Agama se-Indonesia. Program e-MPA adalah kependekan dari elektronik Monitoring Pelaksanaan Anggaran, yakni aplikasi berbasis web yang bekerja secara online. Program ini menurut surat edaran Sekjen Kemenag, Bahrul Hayat, PhD ditujukan untuk percepatan pelaksanaan Program dan Penyerapan Anggaran tahun 2012.

Berita gembira atas prestasi yang membanggakan tersebut langsung disampaikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH. Hal itu ia sampaikan saat memberikan arahan apel pagi, Jumat. "Alhamdulillah, prestasi ini menjadi suatu kebanggaan bagi kita. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memperoleh peringkat 3 terbaik setelah Bali dan Sulawesi Barat dalam hal implementasi e-MPA," ujarnya dengan bangga dan disambut tepuk tangan gembira dari seluruh karyawan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Prestasi tersebut menurut Suardi Abbas, tidak terlepas dari

kerja keras seluruh pihak terutama kepala Kementerian Agama Kabupaten/Kota, kepalaseksi, Kepala Madrasah sampai pada kepala Kantor Urusan Agama. Tanpa adanya kerja keras dan dukungan dari kepala satuan kerja kementerian agama Provinsi Bengkulu sangat mustahil Bengkulu memperoleh peringkat tiga se-Indonesia. Ia juga menjelaskan, tidak mudah untuk memperoleh predikat itu apalagi satuan kerja di Bengkulu cukup besar yaitu mencapai 97 Satker yang tersebar di sepuluh kabupaten/kota. Ia meyakini, keberhasilan tersebut tercapai tidak lepas berkat komitmen dan kerja keras bersama akhirnya Bengkulu dapat menjadi contoh bagi Kanwil Kemenag lainnya.

Terkait prestasi itu, Ka.Kanwil juga berpesan untuk tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh. Ia menekankan kepada semua komponen di Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sistem pelaporan keuangan. "Kita patut berbangga namun jangan cepat puas dulu. Perjalanan kita masih panjang dan diperlukan kerja keras untuk mempertahankan atau menuju lebih baik dari saat ini," ujarnya. (JJ)

Khatib Idul Adha : Orang Tua Harus Jadi Teladan Anaknya

Khatib Idul Adha di Masjid Raya Baitul Izzah, Said Hasan SH MH menegaskan orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anak remajanya, begitu juga dengan anak-anak di lingkungannya. Hal ini penting untuk menekan kenakalan remaja yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

"Remaja kita saat ini semakin nakal. Data survei yang digelar di 7 provinsi dengan melibatkan 4500 remaja sebagai responden di tahun 2007 mendapati bahwa 63% remaja yang saat itu masih duduk di SMP dan SMA ternyata telah melakukan hubungan badan dengan pasangannya. Belum lagi angka tawuran antar pelajar, tawuran antar mahasiswa, pelajar terlibat narkoba dan jenis kenakalan remaja lainnya," ungkap khatib yang saat ini menjabat sebagai Kepala Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Bengkulu ini.

Menurut khatib, orang tua harus mampu menjadi idola putra-putrinya. "Sebagai orang tua jangan menjadi pesaing anak remajanya dalam bermaksiat. Remajanya pacaran, orang tuanya selingkuh dengan teman anaknya. Bila hal ini terjadi, maka orang tua lah yang menjadi teladan buruk putra-putrinya. dan jangan salahkan jika putra-putri kita semakin nakal dan semakin rusak," tandasnya dihadapan ribuan jemaah Idul Adha yang menjalankan sholat Idul Adha di halaman dan pelataran Masjid Raya Baitul Izzah, Jumat (26/10).



Khatib Idul Adha membacakan khotbahnya.

Melalui perayaan Idul Adha, mari kita teladani Nabi Ismail. Ismail merupakan remaja teladan dan hendaknya dapat menjadi teladan bagi kalangan generasi muda saat ini. "Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail adalah figur muslim sejati, keduanya siap berkorban untuk Allah. keduanya terbebas dari cinta dunia. Khusus Nabi Ismail, ia merupakan figur remaja yang ikhlas. Saat akan disembelih oleh ayahnya atas perintah Allah, ia berserah diri kepada Yang Kuasa. Ia persilahkan ayahnya, Nabi Ibrahim menyembelihnya dan ini merupakan keikhlasan yang sepenuhnya ikhlas, hanya karena Allah. Ismail merupakan teladan anak yang shaleh," tuturnya.

Sebagai penerus Nabi Ibrahim dan nabi Ismail, mari kita teladani keduanya, baik dengan mengikuti dan menteladani akhlak keduanya, maupun dengan melaksanakan pemotongan kurban mencontoh ibadahnya. "Kurban harus dilandasi niat yang tulus, jangan takabur. Kurban yang diterima adalah kurban yang semata-mata karena Allah," ungkap sang khatib. Sebelumnya, jemaah mengikuti sholat Idul Adha, jam 07.00 WIB. Tampil sebagai imam adalah imam masjid Baitul Izzah, Fuad Muzakir, Lc MH. (BE)

Tim Rukyah Bengkulu Tidak Melihat Hilal



Tim Rukyah tidak melihat hilal.

Berdasarkan hasil Pengamatan Rukyatul Hilal untuk menentukan 1 Dzulhijjah 1433 H oleh tim pemantau hilal Provinsi Bengkulu tidak melihat adanya hilal. Tim terdiri dari berbagai unsur seperti Rektor IAIN, Ketua MUI, Ketua MUI Kota, Organisasi Islam, Pengadilan Tinggi Agama, Pemerintah Daerah,

BMKG dan utusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Pemantauan dilakukan di pesisir Pantai Panjang Bengkulu tidak melihat adanya hilal dikarenakan ketinggian hilal masih dibawah ufuk sehingga mustahil untuk melihat hilal.

Hal tersebut diperkuat oleh data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) wilayah Bengkulu, saat matahari terbenam di kota Bengkulu tinggi hilal berada pada -03 derajat atau berada dibawah ufuk.

Dengan tidak dilihatnya hilal, maka hari ini (16/10) adalah tanggal 30 Dzulqaidah dan tanggal 1 Dzulhijjah jatuh pada tanggal 17 Oktober 2012 atau bertepatan dengan hari rabu sehingga hari raya Idul Adha jatuh pada tanggal 26 Oktober 2012. (JJ)

Irjen & Segera Implementasi Audit Berbasis Kinerja



Irjen mendengarkan masukan dan pertanyaan dari peserta.



Para pejabat di jajaran Kanwil dan Kantor Kemenag Kota Kabupaten.

Inspektur Jenderal (Itjen) Kementerian Agama, Dr. Muhammad Jasin Menegaskan akan segera mengimplementasikan program audit berbasis kinerja dan tujuan tertentu yang merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 2008.

Hal tersebut sampaikan saat memberikan pembinaan sekaligus selaturahmi pada Jajaran Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang terdiri dari pejabat eselon III dan IV serta seluruh kepala Madrasah dan utusan pondok pesantren se-Provinsi Bengkulu, di aula Asrama Haji Bengkulu, Senin, 26/11. "Pada akhir tahun ini kita telah mulai menerapkan sistem audit berbasis kinerja, karena program audit yang selama ini dilakukan tidak sesuai lagi," Kata Itjen yang juga mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) itu.

Dijelaskannya tujuan audit berbasis kinerja dan tujuan tertentu

diantaranya sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan lainnya menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur serta sebagai dasar Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Hal ini juga merupakan langkah awal Irjen juga melontarkan ajakan agar semua unsur keluarga besar Kementerian Agama bisa memberikan contoh keteladanan yang baik. "Mari kita memulai perbaikan dari internal sendiri, seperti menghindari gratifikasi dan menumbuhkan budaya disiplin," tegasnya.

Menurut Irjen, Itjen selaku lembaga pengawasan intern Kementerian Agama tidak bisa berbuat apa-apa tanpa adanya dukungan dari seluruh unsur Kementerian Agama, "Tanpa adanya dukungan dari bapak ibu kami tidak bisa berbuat banyak karena bapak ibu merupakan mitra kerja kami dan mari kita maknai visi dan misi kementerian Agama dengan sebaik-baiknya," ujarnya. (**)



Sekretaris Irjen memberikan pengarahan peserta.



Peserta menyampaikan pertanyaan kepada Irjen.



Irjen foto bersama dengan pejabat Kemenag.

Sembelih 8 Sapi, Kanwil Bagikan 442 Kantong Daging Kurban



Suasana Pematongan kurban kanwil kemenag



Kantor wilayah kementerian agama Provinsi Bengkulu membagikan 442 kantong daging qurban kepada fakir miskin, anak yatim, pengemis dan pihak-pihak lainnya yang berhak menerimanya. Hal ini dilakukan usai pelaksanaan pematongan hewan qurban Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Pematongan dilaksanakan hari sabtu dan daging qurban akan langsung dibagikan kepada yang membutuhkan hari ini juga.

“Alhamdulillah semua hewan qurban berupa 8 ekor sapi sudah disembelih dan dikemas dalam kantong-kantong plastic. Siang ini juga diharapkan kepada masyarakat yang telah menerima kupon untuk segera mengambil daging kurban di kantor kemenag Provinsi Bengkulu” kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH,MH.

Sementara itu, sebelum melakukan penyembelihan hewan qurban, dalam sambutannya, Ka.Kanwil mengaku bahagia atas meningkatnya jumlah peserta qurban pada tahun ini, sehingga jumlah hewan qurban yang disembelih juga lebih banyak. “Saya sangat bahagia tahun ini ada peningkatan jumlah sapi qurban yang dipotong dibanding tahun kemarin dan ini karena kesadaran karyawan-karyawati untuk berqurban cukup tinggi,” ujarnya.



Namun, ia mengharapkan pada tahun berikutnya bisa ditingkatkan lagi dengan melibatkan seluruh karyawan dan karyawati kementerian agama Provinsi Bengkulu. “harapan saya ya semuanya ikut berqurban karena dengan berqurban akan meningkatkan nilai-nilai sosial,” ujarnya. Pada hari raya Idul Adha 1433H/2012M, Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menyembelih 8 Ekor sapi, jumlah tersebut lebih banyak jika dibandingkan tahun lalu yaitu 6 ekor sapi. (JJ)

Dalam rangka mempererat tali silaturahmi seluruh jajaran kementerian agama Provinsi Bengkulu, pada hari raya Idul Adha 1433 H/2012M atau setelah pelaksanaan sholat Idul Adha, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH,MH mengundang seluruh jajarannya untuk menggelar silaturahmi di kediamannya, Jl. Telaga Dewa VI No.93 RT.14 RW.03 Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Acara silaturahmi itu direncanakan akan dihadiri oleh seluruh pejabat dan staf Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota beserta kasi, KepalaKUA se-Kota Bengkulu, Kepala MAN, MTs dan MIN serta kepala urusan tata usaha MAN dan MTs se-Kota Bengkulu.

KaKanwil menyebutkan acara silaturahmi itu juga bertepatan dengan adanya agenda kunjungan kerja Tim Auditor Irjen Kementerian Agama RI ke Provinsi Bengkulu yang kebetulan bertepatan dengan hari raya Idul Adha 1433 H/ 2012 M.

“Kebetulan pada hari itu (hari raya idul adha-red) bertepatan dengan kunjungan tim auditor Irjen Kemenag RI jadi sekaligus sebagai ajang silaturahmi jajaran kementerian agama Provinsi Bengkulu dengan tim auditor kementerian agama RI,” ungkapnya.

Idul Adha, Kanwil Gelar Silaturahmi Karyawan



Terkait hal itu, ia mengharapkan jajarannya memanfaatkan ajang silaturahmi tersebut dengan sebaik-baiknya dan dapat juga dimanfaatkan untuk bertukar pengalaman dengan tim auditor irjen terkait permasalahan yang mungkin terjadi ditempat kerjanya masing-masing. (JJ)



KAKANWIL LANTIK KABID URAIS

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH melantik pejabat eselon III di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yaitu Drs.Herman Yatim yang menduduki jabatan baru yaitu sebagai Kepala Bidang Urusan Agama Islam (Urais) mengantikan Drs.H.Ikhsan Zam yang memasuki masa purna tugas, Rabu. Drs.Herman Yatim sebelumnya Kasubbag Perencanaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dan dipromosikan menjadi Kepala Bidang Urais.

Acara pelantikan pejabat eselon III yang dilaksanakan di ruang aula kemenenag Provinsi Bengkulu yang disaksikan oleh seluruh pegawai kanwil kementerian agama Provinsi Bengkulu serta beberapa Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/kota itu dimulai pukul 15:00 WIB dan berakhir pukul 16:00 WIB yang diisi dengan pembacaan naskah Surat Keputusan pelantikan dan diakhiri dengan penyampaian ucapan selamat dari seluruh pegawai kanwil kementerian agama Provinsi Bengkulu.

Sementara itu, dalam sambutannya, KaKanwil meminta kepada pejabat yang baru dilantik untuk dapat melaksanakan amanah jabatan tersebut dengan baik dan melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. "Saya ucapkan selamat bertugas dan saya minta saudara dapat melaksanakan amanah ini dengan baik," tegasnya.(JJ)

Pensiun, Urus Berkas 3 Bulan Sebelumnya

Sebagai upaya meningkatkan tertib administrasi, berkas usulan pensiun bagi Pegawai Kementerian Agama Provinsi Bengkulu diminta diajukan minimal tiga bulan sebelum masa purna tugas. Hal tersebut dikatakan Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs.H. Ramedlon, M.Pd saat memberikan arahan apel pagi dihadapan seluruh pegawai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Senin (03/12), "Untuk Pegawai Kementerian Agama yang hampir memasuki masa purna tugas, saya berharap usul pengajuan pensiun minimal 3 bulan atau 6 bulan sebelum purna tugas," ujarnya.

Menurut dia, selama ini banyak pegawai yang mengajukan berkas usulan pensiun secara mendadak dan tidak ada tenggang waktu untuk proses. Dampaknya kerap terjadi uang pensiun tidak bisa dibayarkan karena prosesnya belum selesai.

Ia juga menghimbau kepada pegawai Kementerian Agama di Kabupaten/Kota untuk dapat mengajukan usul pensiun minimal tiga bulan sebelum purna tugas. "Ya, untuk pegawai di daerah juga saya minta untuk mengindahkan hal ini, karena jika tidak akan merugikan diri sendiri," ujarnya.(JJ)

DW Kanwil Juara Lomba Merangkai Sayur Provinsi

Dharma Wanita (DW) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang diketuai oleh Hj.Murni Suardi Abbas meraih juara III Lomba merangkai sayur mayur tingkat Provinsi Bengkulu yang dilaksanakan di halaman kantor Dharma Wanita Provinsi Bengkulu, Rabu.

Dalam perlombaan yang diikuti oleh 18 kelompok dharma wanita itu dimulai pukul 09:00 WIB dan berakhir pukul 14:00 WIB yang diawali oleh pengarahan dari ketua panitia pelaksana terkait proses pelaksanaan lomba serta kriteria penilaian perlombaan.

Kelompok DW Kemenag Provinsi Bengkulu dinobatkan menjadi juara III dalam lomba merangkai sayur dengan penilaian kreatifitas, keindahan serta biaya yang digunakan dalam merangkai sayur tersebut.

Sementara itu, Hj.Murni ketika ditanya, menyebutkan DW Kemenag Provinsi Bengkulu setiap tahunnya aktif mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat provinsi dan alhamdulillah pada tahun ini kita meraih juara III perlombaan merangkai sayur.



DW Kemenag dengan hasil karyanya.

“Alhamdulillah kita mendapat juara III dalam lomba merangkai sayur mayur dan ini tidak terlepas dari kekompakan anggota DW Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu,” ujarnya. Selain perlombaan merangkai sayur mayur, dalam kegiatan itu juga dilaksanakan lomba menu makanan seimbang non beras dan arisan bulanan DW Provinsi Bengkulu.(JJ)

1.869 Persil Tanah Wakaf di Bengkulu Telah Bersertifikat.



Kabid Hazawa Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dari 2.724 Persil Tanah Wakaf yang tersebar di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, Sebanyak 1.869 persil (Lokasi) Tanah Wakaf telah bersertifikat sementara sisanya 855 persil belum bersertifikat, kata Kepala Bidang Haji, Zakat dan Wakaf Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs.H.Zahdi Taher, M.HI,Kamis (7/12).

Menurut dia, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari 855 persil tanah wakaf yang belum bersertifikat itu, terbanyak dari Kabupaten Mukomuko, Kepahiang, Kaur dan Kabupaten Lebong yaitu masing masing sebanyak 180 persil, 163 persil, 128 persil dan 111 persil.

Terkait hal tersebut ia berharap kepada kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten untuk segera mendaftarkan tanah-tanah wakaf yang belum bersertifikat itu pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) setempat atau membentuk tim pendataan dan pensertifikatan tanah di setiap kabupaten. “Makin lama, harga tanah semakin mahal, dikhawatirkan jika tidak segera disertifikatkan akan menjadi sengketa dikemudian hari”, ujarnya.

Dijelaskannya, Provinsi Bengkulu pada tahun 2012 memiliki 2.724 Persil tanah wakaf dengan luas tanah mencapai 7,122.171,22 M2 yang tersebar di sembilan Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Rejang Lebong 368 persil, Kabupaten Mukomuko 298 persil, Kabupaten Seluma 182 Persil, Kabupaten Lebong 224 Persil, Kota Bengkulu 300 persil, Kabupaten Bengkulu Selatan 201 Persil, Kabupaten Kaur 253 Persil, Kabupaten Kepahiang 194 Persil dan Kabupaten Bengkulu Utara 704 Persil.(**)



Satker Kemenag Diminta Manfaatkan LPSE

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH menghimbau kepada seluruh kepala satuan kerja (Satker) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) untuk memanfaatkan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian Agama RI dalam menyelenggarakan pengadaan barang/jasa pemerintah disatuan kerjanya.

Hal tersebut disampaikan saat rapat pembahasan realisasi anggaran dengan 144 kepala satuan kerja di kementerian Agama Provinsi Bengkulu. "Saya ingatkan dan menghimbau kepada bapak/ibu selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) untuk menggunakan LPSE Kementerian Agama RI dalam proses pengadaan barang dan jasa", katanya.

Ia mengaku maklum jika 2012 beberapa satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama Bengkulu belum memanfaatkan LPSE Kementerian Agama RI karena LPSE Kementerian Agama RI masih dalam tahap uji terap. Walau demikian, satuan kerja mulai saat ini hendaknya mulai memanfaatkan LPSE Kementerian Agama RI.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, masih banyak yang memanfaatkan LPSE Pemerintah daerah dan menurut Ka.kanwil tidak menjadi masalah. Namun harus tetap melaporkan proses pelelangan yang sudah terlaksana kepada petugas LPSE Kementerian Agama untuk didata lebih lanjut. "Kalau sudah terlanjur memanfaatkan LPSE Pemda tidak mengapa namun wajib lapor ketim LPSE Kementerian Agama Provinsi Bengkulu," ujarnya.

Untuk 2013, seluruh proses pengadaan barang dan Jasa di Lingkungan Kementerian Agama diwajibkan untuk memanfaatkan LPSE Kementerian Agama RI. Hal itu sebagai bagian dari perwujudan Peraturan Presiden (Perpres) No. 54/2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Menurut dia, saat ini pihaknya telah mengajukan dalam RKKAL terkait pengadaan sarana dan prasarana LPSE di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dan khusus bagi Kementerian Agama yang jauh akan dibentuk tim LPSE daerah. "Kita sudah rancang dalam anggaran 2013 untuk pengadaan sarana dan prasarana LPSE Kementerian Agama Provinsi Bengkulu," katanya.(JJ)

79 Operator Kemenag Gelar Verval BMN Ulang



Sebanyak 79 Operator Barang Milik Negara (BMN) melaksanakan S tindak lanjut Berita Acara Verifikasi dan Validasi (Verval), inventarisasi dan Penilaian BMN. Ke-79 operator tersebut berasal dari 79 satuan kerja (Satker) di jajaran Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang terdiri dari para Operator Kantor Kementerian Agama Kabupaten/kota dan Operator Madrasah. Acara verval dan penilaian BMN digelar di Aula Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu itu digelar selama dua hari yaitu tanggal 06-07 Desember 2012.

Kasubbag Keuangan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Pahrizal, S.Sos, M.Si menyatakan kegiatan tersebut didasarkan atas hasil sinkronisasi yang dilakukan. Sinkronisasi ini diawali dengan penyampaian berita acara verval dari hasil inventarisasi dan Penilaian (IP) BMN satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang belum sesuai dengan surat Direktur Jendral Kekayaan Negara.

"Berita acara Verval dan IP diterbitkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara (KPKNL) Bengkulu untuk BMN Kementerian Agama Provinsi Bengkulu belum sesuai dengan surat direktur Jendral Kekayaan Negara. Untuk itulah kita lakukan verval ulang untuk sinkronisasi." ujarnya. Pahrizal juga menjelaskan, proses sinkronisasi berita cara Verval dan IP itu pihaknya bekerjasama dengan pihak KPKNL Provinsi Bengkulu. Dengan pelibatan KPKNL tersebut, ia berharap dapat dilakukan penerbitan ulang berita acara verval dan IP sehingga sesuai dengan surat direktur jenderal kekayaan negara.

"Kita akan lakukan penerbitan ulang Berita acara verval dan IP. Mudah-mudahan dengan pertemuan 79 operator BMN dari seluruh satker ini diharapkan nilai aset Kementerian Agama dapat sesuai dengan yang dimaksudkan dalam surat Direktur Jendral Kekayaan negara,"harapnya.(JJ)

Perkenalan, Pemkab Benteng Bagi Kain Batik Besurek

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) Provinsi Bengkulu memberikan bingkisan berupa 180 lembar kain batik basurek pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Pemberian bingkisan itu langsung diberikan secara simbolis oleh perwakilan Kabag Kesra Pemkab Benteng kepada Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH di halaman kantor, sesaat setelah apel pagi. Selanjutnya kain tersebut langsung dibagikan kepada seluruh pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dalam sambutannya, Kakanwil mengucapkan terimakasih atas telah diberikannya bingkisan itu kepada jajaran Kementerian Agama. Pemberian tersebut merupakan bukti hubungan baik yang dijalin Pemerintah Kabupaten Benteng dengan Kementerian Agama.

Sementara itu, Kabag Kesra Pemda Benteng, mengatakan bahwa pemberian bingkisan itu merupakan bentuk hubungan baik antara pemda Benteng dengan Kanwil Kementerian Agama. "Saya berharap bapak/ibu jangan melihat nilainya, bingkisan ini hanya bentuk silaturahmi kami dengan kanwil kementerian Agama dan mudah-mudahan kantor Kementerian Agama Kabupaten Benteng segera dibangun," ujarnya sambil tersenyum.

Kabupaten Benteng merupakan, kabupaten pemekaran termuda di Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara dan sejak berdiri tahun 2008 hingga saat ini belum memiliki kantor Kementerian Agama. (**)

Akibat belum maksimalnya penerimaan zakat penghasilan/profesi dari Pegawai Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH menghimbau kepada jajaran



Pemkab Benteng menyerahkan kain batik besurek kepada Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

nya untuk dapat menunaikan zakat profesi yaitu 2,5 persen dari penghasilannya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Himbauan itu disampaikan saat memberikan sambutan dihadapan seluruh pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu sesaat setelah pelantikan pejabat eselon III di ruang aula Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, belum lama ini. "Saya mengajak kepada Pegawai Kanwil Kemenag untuk menunaikan zakat profesi sehingga nanti kita dapat membantu kaum fakir miskin khususnya memasuki hari raya idul fitri," ujarnya. Menurut dia, selama ini, karena masih kurangnya kesadaran, sehingga penerimaan zakat penghasilan dari PNS Kanwil Kemenag Bengkulu belum maksimal.

Ia juga menuturkan zakat profesi dari pegawai Kemenag tersebut nantinya akan dikumpulkan oleh bendahara dan disalurkan langsung kepada fakir miskin yang tersebar di seputaran Kantor Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu pada bulan Ramadhan atau menjelang hari raya idul fitri setiap tahunnya. (JJ)

Pembangunan Kemenag Benteng Segera Direalisasikan

Sebagai tindak lanjut atas tuntutan masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) terkait untuk segera dibangunnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Benteng, dalam waktu dekat pembangunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Benteng akan segera direalisasikan.

Hal tersebut dikatakan kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH saat memberikan arahan apel pagi dihadapan seluruh pegawai kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Jumat. "Dalam waktu dekat kita akan susun dulu aparaturnya dan selanjutnya akan langsung disusul dengan pembangunan infrastruktur seperti Kantor serta penyediaan sarana prasarana lainnya," ujarnya.

Saat ini, menurut dia, walaupun masih dirahasiakan, pihaknya telah mengajukan nama-nama yang nantinya akan memimpin Kantor Kementerian Agama Kabupaten Benteng ke pusat, dan tentunya nama-nama yang diajukan tersebut adalah orang-orang pilihan dan dianggap cakap dan mampu menjalankan tugas. "Kita memang sudah ajukan nama-nama calon Kepala Kemenag Kabupaten Benteng, dan kewenangan saya hanya sebatas mengajukan untuk keputusannya saya serahkan sepenuhnya pada pusat," katanya.

Kabupaten Benteng merupakan Kabupaten termuda di Provinsi Bengkulu yang berdiri tahun 2008 serta merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. (JJ)



144 Satker Bahas Realisasi Anggaran 2012

Bertempat di Aula Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu sebanyak 144 Kepala Satuan Kerja (Satker) Yang ada di Provinsi Bengkulu, mulai dari Kepala Madrasah sampai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota membahas realisasi anggaran yang sudah terserap pada tahun 2012.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, menyebutkan agenda pembahasan realisasi anggaran memang rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali oleh kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai langkah memonitor realisasi anggaran dan penjarangan permasalahan yang mungkin terjadi di daerah khususnya terkait masalah anggaran /keuangan. "Ini rutin dilaksanakan tiga bulan sekali dan ini sebagai upaya untuk memonitor perkembangan penyerapan anggaran dimasing-masing satuan kerja dan sebagai media untuk memecahkan permasalahan jika ada satuan kerja yang terbentur oleh masalah khususnya terkait keuangan," jelasnya.

Agenda pertemuan dengan seluruh kepala satuan satker itu terdiri

Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu memberikan sosialisasi terkait produk BNI syariah kepada seluruh kepala satuan kerja yang ada di Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu mulai dari Kepala Madrasah Sampai Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

Nina, Asisten Pendanaan BNI Syariah Cabang Bengkulu yang juga didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH dalam sosialisasinya menyebutkan bahwa BNI Syariah baru berdiri beberapa bulan lalu di Kota Bengkulu, "Kita baru hadir sekitar 4 bulan lalu di Kota Bengkulu dan BNI Syariah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan bank-bank syariah lainnya," katanya.

Menurut dia, selain kelebihan terkait suku bunga serta kemudahan dalam pengajuan peminjaman dana, kartu ATM BNI syariah juga telah memiliki logo master card yang berartibisa digunakan diseluruh ATM yang ada diseluruh negara yang secara otomatis akan mengkonversi mata uang disetlah negara.

Hal tersebut, menurut Nina sangat cocok untuk orang-orang yang sering keluar negeri, sehingga tidak perlu membawa uang tunai dari Indonesia tapi cukup membawa Kartu ATM BNI syariah.

Selain itu, dengan fasilitas Master Card itu juga sangat cocok untuk Jamaah Haji yang melaksanakan haji di Negara Arab Saudi karena Jamaah haji tidak perlu lagi repot-repot mambawa uang tunai dari Indonsia atau mendatangi money changer tetapi cukup membawa kartu ATM dan bisa mengambil uang di ATM Arab Saudi yang langsung mengkonversi dalam bentuk uang Real.

dari penyampaian kebijakan terbaru terkait pengelolaan anggaran, penyampaian rangking realisasi anggaran setiap satuan kerja mulai dari Madrasah sampai Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota serta diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh kepala satuan kerja. Dengan adanya pertemuan itu, serta dilakukan perangkingan diharapkan dapat menjadi cambuk bagi satuan kerja yang realisasi anggarannya masih rendah sehingga seluruh satker akan berlomba lomba untuk bekerja dengan baik.

Dalam arahnya Ka.Kanwil terus meningkatkan kepada jajaranya untuk dapat bekerja dengan baik, terutama dalam sistem pelaporan keuangan dan senantiasa berkoordinasi dengan Kanwil bila terbentur masalah terutama dalam kegiatan proyek yang rentan dan selalu diintip oleh pihak lain. Pada triwulan dua, Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menempati posisi ke 17 nasional dalam hal realisasi anggaran atau terjadi peningkatan jika dibandingkan pada triwulan satu 2012 yaitu berada pada posisi 28 nasional.(JJ)

BNI Syariah Sosialisasi Produk di Kemenag



Selanjutnya, kelebihan lainnya adalah, BNI Syariah menyediakan fasilitas dana talangan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) atau setoran awal BPIH kepada masyarakat yang hendak mendaftar haji namun uangnya tidak cukup. "Hanya dengan uang 2,8 juta bapak/ibu sudah bisa mendaftar dan mendapatkan nomor porsi karena BNI syariah akan menyediakan dana talangan yang pembayarannya dapat bapak/ibu angsur selama 5 tahun kedepan," tegasnya.

Untuk itu ia mengajak kepada Kepala satuan kerja dan Masyarakat untuk memanfaatkan produk-produk BNI syariah terutama dalam penyediaan dana talangan ibadah haji yang dianggap dapat membantu masyarakat yang hendak menunaikan ibadah haji dengan dana yang terbatas.(JJ)

Urais dan Mapenda Kemenag Kota Gelar Pembinaan

Sepanjang bulan Oktober 2012, beragam pembinaan dilakukan oleh Seksi Urais dan Mapenda di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu. Seksi Urais menggelar pembinaan hisab ruyat, pembinaan ibadah sosial dan pembinaan kemitraan umat.

Sementara Seksi Mapenda melakukan pembinaan bagi guru SD pengasuh mata pelajaran agama Islam se-Kota Bengkulu. "Pembinaan yang kita lakukan bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan Kementerian Agama dan meningkatkan kemampuan peserta dalam memberikan pelayanan kedepan," ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Drs. H Zainal Abidin, MHI.

Kasi Urais Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Afriansyah, SAg. M.Pd menyatakan pembinaan ibadah sosial dipaparkan tentang bagaimana melaksanakan ibadah dan amaliyah menurut Islam. "Kita mengajarkan tentang bacaan dan rukun sholat lima waktu. Pembinaan ini dilakukan bukan untuk mengajari namun sharing bagi pendalaman materi dan pemahaman mengenai ibadah para peserta. Sehingga pada saat para peserta kembali lagi ke lingkungannya, ilmu yang mereka berhasil serap bisa disampaikan. Pembicara dalam pembinaan ini adalah pejabat Urais dari Kanwil Kemenag, pejabat dari Dinas Sosial Provinsi Bengkulu dan Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu. Pembinaan digelar di Hotel Bumi Endah dan diikuti 30 peserta dari majelis taklim, pengurus masjid, para imam dan juga anggota Risma," ungkapnya.

Untuk pembinaan hisab dan ruyat, pesertanya adalah masyarakat dan karyawan KUA dalam Kota Bengkulu. Pelatihan ini mengenalkan dan mengajarkan lebih jauh tentang tata cara penentuan arah kiblat, penghitungan bulan, hilal dan lainnya. Pembinaan ini bertujuan agar seluruh jajaran Kemenag Kota Bengkulu memahami pelaksanaan pekerjaan hisab dan ruyat.

Pembinaan kemitraan umat diikuti oleh pengurus organisasi keagamaan, staf kecamatan, FKUB hingga majelis taklim. "Diharapkan melalui kegiatan ini para peserta menjadi saling kenal. Selanjutnya para peserta bisa berbagi informasi dan info tentang kondisi di tempat masing-masing. Dengan demikian terjalin komunikasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat terjalin kemitraan sesama peserta pembinaan. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Kakan Kemenag Kota Bengkulu, Kasi Urais dan tokoh masyarakat di Kota Bengkulu," tuturnya.

Sementara bidang Mapenda melakukan pembinaan bagi guru SD yang mengasuh pelajaran pendidikan agama Islam. Kegiatan ini digelar di Hotel Bumi Endah dan diikuti 20 orang peserta.

Dalam pembinaan ini dipaparkan tentang beban kerja guru Pendidikan Agama Islam, kebijakan Kemenag di bidang pendidikan, juga pengenalan penggunaan teknologi komputer untuk mendukung pembelajaran. "Kita harap guru agama tidak gaptek (gagap teknologi). Penggunaan IT agar pembelajaran tidak monoton, dan memotivasi siswa untuk belajar IT lebih jauh," ujarnya.

Zainal Abidin menuturkan, selama 3 bulan terakhir, dirinya aktif memotivasi perkembangan pendaftaran haji. Menurutnya selama bulan haji yang lalu, jumlah pendaftar haji meningkat tajam dalam satu bulan, jumlah pendaftaran yang masuk hingga 200 orang. "Saat ini jumlah pendaftar haji sudah mencapai 3.000 orang. Bila melihat kuota yang ada saat ini, maka waiting list haji di Kota Bengkulu telah mencapai 10 tahun. (**)



Sesuai komitmen dan upaya membina kebersamaan antar pegawai, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebong, Drs.H.Mulya Hudori, M.Pd, kemarin, 17 Oktober 2012 menggelar apel Korpri gabungan di Desa Ketenong, Kecamatan Pinang Belapis. Lokasi apel ini merupakan wilayah ujung Kabupaten Lebong atau berjarak sekitar 20 Km dari Kota Muara aman Kabupaten Lebong.

Untuk menuju lokasi harus melalui jalan yang sulit serta terjal karena berada di wilayah hutan Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS). Pelaksanaan Apel Korpri dapat diselenggarakan dan diikuti oleh sekitar 80 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Lebong.

Menurut Mulya Hudori, Agenda Apel Korpri di wilayah ujung Kabupaten itu memang sudah direncanakan sebelumnya dan diikuti pegawai dari Kantor Urusan Agama, Pegawai/Guru Madrasah Negeri maupun swasta serta pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong. Setiap bulannya apel kopri itu akan dilaksanakan ditempat yang berbeda. "Ini agenda rutin dan diwajibkan kepada pegawai untuk mengikuti apel Korpri gabungan kecuali guru yang mengajar dan pegawai yang diberikan tugas untuk piket sehingga proses pelayanan dan kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana," ungkapnya.

Dalam apel gabungan Mulya Hudori mengharap korps pegawai negeri Kementerian Agama Kabupaten Lebong dapat mewujudkan good government dan clean government, sebagaimana tertuang di dalam misi Kementerian Agama Lebong. Misi tersebut adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta profesional.

Selain itu korp pegawai negeri di kemeterian agama khususnya Kemenag Lebong selain mampu meningkatkan kualitas iman dan taqwa juga dituntut mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan diri dan peningkatan pengetahuan, seiring dengan berkembang iptek, pegawai

Kemenag Lebong Apel HUT Korpri di Ketenong



Kemenag Lebong gelar apel Korpri di Ketenong.

Kemenag Lebong jangan sampai gagap teknologi. "Hal penting lainnya adalah pemahaman Pegawai Kementerian Agama akan makna UU Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik dan PP nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin PNS sehingga pegawai Kementerian Agama mampu memberikan pelayanan yg prima, mampu menjauhkan diri dan melawan korupsi serta taat dan tunduk pada hukum," ujarnya. Selain diisi upacara bendera, kegiatan apel Korpri juga diisi dengan pembinaan pegawai, pembahasan realisasi anggaran serta pemantapan program kerja setiap satuan kerja. (HumasLebong/JJ)

Kemenag Gelar Supervisi Nikah Rujuk ke 5 KUA

Sebagai upaya melakukan pengawasan atas pelaporan dan pencatatan Nikah Rujuk (NR) di wilayah Kecamatan di Kabupaten Lebong, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong melakukan supervisi NR di lima Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan di Kabupaten Lebong.

Hal tersebut dikatakan kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, melalui Kasi Bimas Islam, Drs.Kusairi B, ketika dikonfirmasi beberapa waktu lalu. Kegiatan supervisi tersebut rutin dilaksanakan per triwulan di lima KUA Kecamatannya itu KUA Kecamatan Lebong Atas, Lebong Utara, Lebong Tengah, Lebong Selatan, dan KUA Kecamatan Rimbo Pengadang.

Selain meningkatkan pengawasan kegiatan itu juga di maksudkan untuk Melakukan pembinaan kepada petugas pencatatan nikah rujuk dalam memberikan pelayanan masyarakat, karenapelayanan KUA adalah garda terdepan pelayanan kementerian agama kepada masyarakat.

"Ya harapan kita dengan adanya supervisi ini, ada sebuah peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat karena KUA



Kemenag Lebong melakukan supervisi NR ke KUA.

adalah garda terdepan pelayanan kementerian agama," ujarnya.

Sejak menjadi kabupaten pemekaran tahun 2004, Kabupaten Lebong memiliki 5 KUA kecamatan namun, pada tahun 2011, daerah yang terkenal dengan hasil emasnya ini dimekarkan menjadi 13 kecamatan, Hingga sekarang belum dilakukan pembangunan KUA baru di 7 kecamatan lainnya.(JJ)

Kepahiang, Sembelih 4 Sapi Qurban

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha atau Hari Raya Qurban, 1433 H/ 2012 M, Pada hari Jumat (26/10) atau sesaat setelah pelaksanaan sholat id Hari Raya Idul Adha, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kepahiang berencana akan menyembelih 4 hewan sapi qurban.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, Drs.H.Bustasar, M.Pd menyebutkan penyembelihan hewan qurban tersebut direncanakan akan dilaksanakan di halaman Kantor Kementerian Agama Kepahiang, dan pada hari itu juga akan didistribusikan pada pihak yang berhak menerimanya seperti kaum duafa dan anak-anak panti asuhan yang ada di Kabupaten Kepahiang.

Sementara itu, ketika ditanya terkait dana pembelian hewan qurban itu, diterangkannya bahwa biaya pembelian 4 sapi qurban tersebut diperoleh dari iuran peserta qurban yang terdiri dari karyawan-karyawati Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, Kepala KUA serta Kepala Madrasah. "Sumber daya



Kepala Kantor Kemenag Kepahiang bersama Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

pembelian sapi qurban tersebut dari hasil iuran peserta qurbanya itu pegawai Kementerian agama Kepahiang dan alhamdulillah tahun ini kita bisa berqurban 4 sapi, semoga tahun depan bisa ditingkatkan lagi," ujarnya (DwiAjiRaharjo/JJ)

Hadapi HAB Kemenag, Kepahiang Gelar Kejuaraan Bulutangkis

Jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang menyambut dengan suka cita Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama tahun 2013. Hal ini ditandai dengan digelarnya beragam acara guna memeriahkan kegiatan HAB tersebut. Diantaranya mengelat Kejuaraan Bulutangkis Intern dan Antar Instansi. "Untuk kejuaraan bulutangkis internal sudah selesai kita gelar, juaranya adalah pasangan Ombi Romli-Azwandi dari KUA Ujan Mas. Juara kedua adalah pasangan Munir-Wazik dari MTsN 1 Kepahiang. Sedang juara ketiga digondol Bahrun Nasir cs dari MIN 04 Daspetah," tutur Kakan Kemenag Kepahiang, Drs. H Bustasar, M.Pd yang didampingi Kasubbag TU, Roms SPd, MM.

Dijelaskannya, selain kejuaraan bulutangkis intern, pihaknya menggelar kejuaraan bulutangkis antar instansi yang ada di Kabupaten Kepahiang. Kejuaraan tersebut akan mulai dihelat 10 Desember 2012 mendatang. "Kami sudah mengundang seluruh instansi yang ada di Kepahiang ini untuk ikut serta memeriahkan kejuaraan bulutangkis ini. Para peserta akan

memperebutkan piala bergilir dari Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang. Dari pendaftaran yang masuk, cukup banyak peserta yang tergerak untuk ikut serta dalam kejuaraan ini," tegasnya.

Selain bulutangkis, pihaknya juga menggelar turnamen voli dan tenis meja. Kompetisi olahraga ini digelar terbatas antar siswa, sekolah di jajaran Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Selain olahraga, HAB Kemenag juga dimeriahkan dengan lomba fahmil quran, sahril quran, kaligrafi dan lomba pidato. Khusus lomba pidato bahasa Inggris pesertanya dibatasi MTs dan MA. Sementara untuk lomba pidato Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, melibatkan peserta mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah.

"Beragam lomba yang kami gelar, tujuannya untuk merayakan HAB Kemenag. Dengan semakin banyak orang yang dilibatkan dalam kegiatan ini, semakin meriah perayaan HAB Kemenag," tegasnya. (**)



Menteri agama didampingi Wamenag dan Irjen.

Menteri Agama Suryadharma Ali menyatakan keberadaan Kementerian Agama (Kemenag) bukan asesoris, melainkan merupakan keniscayaan sejarah. Agama merupakan elemen penting dan secara fungsional memiliki kaitan erat dengan kehidupan bernegara, kata Suryadharma Ali dalam sambutannya pada rapat koordinasi kebijakan pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama di Jakarta, Senin malam (3/12).

Tugas-tugas besar di bidang keagamaan menunggu untuk segera dituntaskan secara bermartabat dan bertanggung jawab. Dan sebagai kementerian yang memiliki tugas membantu presiden dalam pembangunan nasional di bidang agama, kementerian itu telah menetapkan kebijakan.

Kebijakan pada 2010-2014 diarahkan kepada lima hal. Kelima hal itu menurut dia adalah meningkatkan kualitas

Keberadaan Kementerian Agama Bukan Asesoris

kehidupan beragama, meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama, meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Untuk merealisasikan kebijakan itu, katanya, prioritas pembangunannya dituangkan dalam 11 program Kemenag, yang meliputi dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Peningkatan sarana dan prasarana aparatur negara, pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur, penelitian dan pengembangan serta pendidikan pelatihan, penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, pendidikan Islam, bimbingan masyarakat Islam, Kristen, katolik, Hindu dan Buddha.

Pada 2012, Kementerian Agama mendapat alokasi anggaran Rp38.4 triliun, yang merupakan anggaran terbesar kelima dari kementerian yang ada. Sebagian besar anggaran tersebut berada di program pendidikan Islam. Tentu saja anggaran yang besar itu harus diimbangi dengan komitmen dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan aturan yang berlaku, agar dapat menghasilkan "output" dan "outcome" yang diharapkan, katanya.(ess)



Idul Adha, Kemenag RL Sembelih 10 sapi

Sebagai upaya membudayakan tradisi semangat rela berqurban pada karyawan dan karyawan Kantor Kementerian Agama (Kemenag), Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong pada Hari Raya Idul Adha atau hari Raya Qurban tahun 1433 H / 2012 M merencanakan akan menyembelih 10 ekor sapi qurban.

Hal tersebut dikatakan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Drs. H. M. CH. Nasech, M.Ed. Biaya untuk membeli 10 Ekor sapi qurban tersebut diperoleh dari hasil iuran peserta qurban yaitu Karyawan dan Karyawan kementerian Agama Rejang Lebong, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan Kepala Madrasah. "Alhamdulillah pada hari raya Idul Adha tahun ini kita menyembelih 10 ekor

sapi qurban," katanya.

Jumlah tersebut, meningkat bila dibanding tahun lalu yang hanya menyembelih 8 ekor sapi qurban, Artinya semangat berqurban karyawan dan karyawan Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong mengalami peningkatan.

Terkait penyaluran daging qurban, Ia mengatakan daging-daging qurban tersebut disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Qurban disalurkan kepada fakir miskin disepulur Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong dan panti asuhan di Kabupaten Rejang Lebong serta karyawan dan karyawan kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong.

"Tidak ada amal sholeh yang lebih utama selain berqurban dan mudah-mudahan amal ibadah para peserta qurban diterima Allah dan dapat meringankan dan membantu orang-orang yang membutuhkan." katanya. (JJ)



Sepanjang November, Kemenag KAUR Gelar Beragam Pembinaan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur terus melakukan beragam pembinaan kepada masyarakat. Diantara pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan di bagian Urais yakni pembinaan BP4, keluarga sakinah dan NR (nikah rujuk). Sementara untuk bidang Penamas menggelar pembinaan majelis taklim, dan pembinaan imam dan khatib. "Aktifitas pembinaan kita lakukan untuk meningkatkan pembinaan kepada masyarakat," ujar Kepala Kemenag Kabupaten Kaur, Drs. Paimat Solihin, M.HI.

Dijelaskan, pelaksanaan pembinaan dilakukan secara bergantian. Pada minggu pertama bulan November, pembinaan yang dilakukan adalah keluarga sakinah. Minggu selanjutnya diisi dengan pembinaan majelis taklim. Kemudian dilanjutkan dengan pembinaan BP4 dan NR. Terakhir dilakukan pembinaan kepada imam dan khatib yang ada di Kabupaten Kaur. "Kita berharap, setelah dilakukan pembinaan, para peserta dapat menerapkannya di desa/masjid mereka masing-masing. Dengan demikian, aktifitas peribadatan dan kemasyarakatan di daerah ini bisa berjalan baik," tutur salah satu qori terbaik di Provinsi Bengkulu ini.

Ditegaskannya, ia bersyukur sejauh ini kondisi sosial kemasyarakatan di Kabupaten Kaur aman dan agamis. Hal ini tidak lepas dari peran semua komponen masyarakat dan kemajuan pembangunan yang dicapai oleh Kabupaten Kaur. "Kaur telah berkembang dengan cukup pesat. Kemajuan ini harus kami imbangi dengan menyiapkan masyarakatnya agar siap menerima perubahan yang terjadi di daerah ini. Kesiapan tersebut berupa kesiapan mental dan juga sikap. Walaupun daerah ini maju, masyarakatnya harus tetap santun dan memegang kokoh ajaran agamanya masing-masing," tegasnya.

Guna mendukung tugas-tugas Kementerian Agama di Kabupaten Kaur, saat ini telah dibangun sebanyak 8 KUA baru dan rehab 2 kantor KUA lama. "Untuk proses pembangunan Kantor KUA baru, alhamdulillah sudah hampir selesai semua. Masih ada satu lagi yang masih dalam pengerjaan. Untuk rehab juga masih ada satu unit yang dalam pengerjaan," tegasnya.

Disampaikannya, keberadaan Kantor KUA baru tersebut akan sangat menunjang peningkatan kinerja dan pelayanan yang dapat diberikan jajaran Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Kaur. "Selama ini untuk karyawan dan kepala KUA masing-masing kecamatan sudah ada. Namun karena belum ada kantor yang permanen, mereka terpaksa mengontrak rumah warga. Dengan adanya kantor baru, maka karyawan KUA dalam waktu tidak lama lagi bisa pindah dan bertugas di kantor baru. Hal ini kami harapkan dapat menjadi motivasi bagi masing-masing karyawan untuk meningkatkan lagi kinerjanya di masa datang," tegasnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur menegaskan bahwa selama proses pembangunan banyak pihak yang selalu memantau proses pembangunan. Mereka adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan ini seperti konsultan pengawas, tim pembangunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur. "Dalam pembangunan, masyarakat juga terlibat aktif, yakni turut mengawasi pelaksanaan pembangunan agar berjalan dengan lancar. Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada kendala yang berarti dan tepat pada waktunya. Kantor KUA itu sangat kami butuhkan agar pelayanan pada masyarakat dapat dengan cepat ditingkatkan," tegasnya. (**)



KEMENAG MUKOMUKO LAKUKAN PEMBINAAN NAZIR WAKAF DAN PENGELOLA ZAKAT

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko menggelar pembinaan Nazir Wakaf dan Pengelola Zakat di Kabupaten Mukomuko. "Pembinaan tersebut kita lakukan untuk penguatan pengurus dan organisasi wakaf yang ada di tiap-tiap kecamatan. Pasalnya hingga saat ini tanah wakaf yang ada di Kabupaten Mukomuko ini banyak yang belum tertata dengan baik. Untuk itu, para nazir wakaf tersebut kami lakukan pembinaan. Semoga kedepan, usai pembinaan pengelolaan tanah wakaf bisa dilakukan dengan benar dan tumbuh kesadaran warga akan arti penting wakaf dalam konteks ibadah kepada Yang Maha Kuasa," ujar Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Drs. Hamdani, M.Pd.

Kegiatan nazir wakaf diselenggarakan di Hotel Bumi Batuah Mukomuko. Kegiatan ini diikuti oleh para Kepala KUA se-Kabupaten Mukomuko. "Masing-masing kecamatan mengirimkan 4 orang utusannya. Selain Kepala KUA, kegiatan ini diikuti oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat dari masing-masing kecamatan. Saat ini di Mukomuko ada 15 kecamatan, sehingga total peserta mencapai 60 orang," ujarnya.

Pembinaan pengelola zakat sendiri diikuti oleh Kepala KUA dan stafnya. "KUA di Mukomuko ini masih jauh dari KUA ideal. Pasalnya selain kantornya sebagian belum ada, PNS yang ditugaskan di KUA juga terbatas. Kalau Kepala KUA dari 15 Kecamatan tersebut semuanya sudah PNS. Sementara untuk tenaga staf, saat ini ada 2 KUA yang PNS hanya Kepala KUA-nya saja. Untuk menunjang aktifitas sehari-hari, para Kepala KUA

tersebut dibantu oleh staf honorer. Minimnya tenaga di KUA inilah, yang membuat pelayanan yang dapat diberikan KUA ke masyarakat juga tidak bisa optimal. Selain itu, KUA juga diharapkan bisa menguasai semua hal. Karenanya beragam pembekalan kami berikan kepada mereka," ujar Hamdani lebih lanjut.

Selain kedua pembinaan tersebut, Kantor Kemenag Mukomuko juga melakukan pembinaan pengelola TPQ, pembinaan ibadah sosial dan dialog antar umat beragama. Ketiga kegiatan ini digelar dalam waktu yang berbeda di Hotel Madira Mukomuko. "Untuk pelatihan pengelola TPQ, setiap kecamatan mengirimkan 2 orang. Para pengelola yang hadir tersebut, mewakili TPQ-TPQ yang ada di daerahnya masing-masing. Saat ini di Mukomuko terdapat hampir seratus TPQ yang berstatus aktif," tegasnya.

Untuk kegiatan pembinaan ibadah sosial, KUA mengirimkan 2 orang utusannya. Mereka adalah anggota kelompok warga miskin yang sebelumnya telah mengikuti pembinaan dari Kantor Kementerian Agama Mukomuko. Kelompok tersebut juga telah menerima bantuan dana, untuk mendanai usaha kelompok tersebut. "Melalui pembinaan tersebut, diharapkan warga miskin melalui kelompok usaha tersebut perekonomiannya menjadi terangkat dan meningkat pendapatannya. Untuk itu, mereka juga harus rajin beribadah, agar rezeki yang mereka terima lebih barokah," ungkap pria berkulit putih ini. (**)

60 Pegawai Kemenag Ikuti Sosialisasi Perpres 54/2012



Sebanyak 60 Pegawai Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu mengikuti sosialisasi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 54 tahun 2010 dan perubahannya yang berisi tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Kegiatan Sosialisasi yang digelar di Aula Hotel Nala Sea Side tersebut dijadwalkan akan dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 06 -08 Desember 2012 dan dibagi dalam dua angkatan dengan masing-masing angkatan sebanyak 30 orang.

Narasumber dalam kegiatan itu yang merupakan tenaga ahli Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (LKPP) pusat, mengatakan bahwa Perpres 54 tahun 2010 telah mengalami perubahan dengan terbitnya Perpres Nomor 70 tahun 2012. dan Perpres tersebut diungkapkannya menjadi pedoman bagi setiap aparatur negara dalam melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa.

Dikatakannya, proses pengadaan barang dan jasa di pemerintahan merupakan hal yang tidak boleh dianggap sepele. Menurutnya, dalam hal ini ada prosedur yang tidak boleh disalahi. Jika menyalahi prosedur, pengadaan barang dan jasa itu bisa diusut oleh Badan Pemeriksa Keuangan, maka aparatur negara khususnya aparatur Kementerian Agama harus membaca dan memahami Perpres 54 tahun 2010 dan perubahannya sehingga

dalam proses pengadaan barang dan jasa tidak terjadi kesalahan.

“Dalam pengadaan barang atau jasa harus menyesuaikan harga pasar yang berlaku. Carilah barang atau jasa yang sesuai dengan spesifikasi, tetapi harganya sesuai. Kalau harganya terlalu mahal, tentu BPK atau BPKP akan menganggapnya sebagai mark-up serta menyalahi aturan yang ditetapkan dalam Perpres Nomor 70 tahun 2012,” katanya.

Dalam kegiatan tersebut juga diisi dengan sesi tanya jawab dari peserta yang mayoritas mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di daerah dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Kegiatan Sosialisasi Perpres 54 Tahun 2010 Tersebut langsung dibuka oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas,SH,MH, dan dalam sambutannya Ka.Kanwil mengharapkan keseriusan peserta untuk mengikuti sosialisasi tersebut sehingga dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi aparatur Kementerian Agama.

“Sosialisasi ini sangat penting dan harapan saya bapak dan ibu mengikuti kegiatan ini dengan baik,” tegasnya.(JJ)



Juara Drumband Provinsi, MAN 2 Raih Rp 30 Juta

Setelah sukses meraih prestasi di bidang non akademik dengan memperoleh Juara I pada Lomba Drumband Tingkat Propinsi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara dan berhak mendapat hadiah sebesar Rp. 30 Juta.

Belum lama ini, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bengkulu kembali menata bangunan prestasi kali ini di dalam bidang akademik dengan mengutus salah satu peserta didiknya untuk mengikuti Lomba Penulisan Ide Kreatif tingkat propinsi dan masuk menjadi salah satu finalis dari 12 pelajar dan mahasiswa yang

terpilih menjadi finalis dari 186 peserta se-propinsi Bengkulu.

Lomba Penulisan ide kreatif ini diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Bengkulu bekerjasama dengan Harian Bengkulu Ekspres, Bank Indonesia dan Badan Musyawarah Perbankan Daerah. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang membangun seperti hal di atas Madrasah Aliyah Negeri 2 Bengkulu siap menjadi Madrasah yang unggul di Propinsi Bengkulu. (**)

MIN Muara Aman Gelar Khitanan Massal



Sunatan Massal MIN Muara Aman.

Menyambut hari raya Idul Adha 1433H/2012M, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Muara Aman, Kabupaten Lebong menggelar acara qurban dan khitanan massal gratis bagi siswa MIN yang kurang mampu.

Hal ini diungkap Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, Drs. H. Mulya Hudori, M.Pd didampingi Kepala Sekolah MIN01 Muara Aman, Jumiaty, A.Ma. Hal ini terobosan baru. Selain menyembelih hewan qurban, MIN menggelar khitanan massal bagi siswa MIN secara gratis. Kegiatan ini digelar usai sholat Idul Adha (26/10). "Kita akan menyelenggarakan khitanan massal bagi 15 siswa MIN kurang mampu. Alhamdulillah program ini sangat direspon orang tua siswa dan masyarakat," ujar Jumiaty.

Program khitanan massal menyambut hari raya Idul Adha ini merupakan kegiatan sosial yang dilaksanakan melalui kerjasama MIN 01 Muara Aman dengan Puskesmas Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara.

Sementara itu, Mulya Hudori berharap kegiatan sosial khitanan massal itu dapat membantu orang tuasiswa yang kurang mampu dan meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. "Mudah-mudahan ini dapat membantu dan dapat merangsang madrasah lain untuk melakukan kegiatan sosial semacam ini," ujarnya. (**)



Kemenag Gelar Pemilihan Kepsek dan Guru Berprestasi

Gelar kepala sekolah berprestasi tahun ini tersebar di 4 kabupaten. Hal ini sejalan dengan adanya 4 jenjang pendidikan yang dipayungi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Untuk gelar kepala RA berprestasi tahun 2012 digondol Lisna, S.Ag dari Kota Bengkulu. Posisi Kepala MI berprestasi diraih Hartini, S.PdI dari Kabupaten Kepahiang. Sementara posisi Kepala MTs berprestasi digondol utusan Kemenag Kaur, yakni Widodo, M.Pd. Sedangkan Kepala MA berprestasi dimenangkan oleh Abdul Rohim, M.Pd dari Kabupaten Seluma.

Pemilihan Kepala Sekolah, guru dan pengawas pendidikan agama Islam berprestasi tingkat provinsi dilakukan pada 1-3 Oktober 2012. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penghargaan kepada para pelaku pendidikan yang telah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sekaligus untuk menghadapi pemilihan Pengawas Pendis, Kepala dan Guru RA, MI, MTs dan MA tingkat nasional.

Untuk gelar guru berprestasi tingkat RA dimenangkan Harita Suryani, S.PdI dari Bengkulu Selatan. Guru MI berprestasi diraih Sumini, S.PdI dari Kemenag Kota Bengkulu. Kemenag Kota Bengkulu kembali merebut gelar guru berprestasi tingkat MTs yang diraih Darul Qalam, M.Pd. Sementara untuk guru MA berprestasi diraih M. Syarif Hidayatullah, S.Pd., M.Sy utusan dari Kemenag Kabupaten Kepahiang.

Gelar pengawas pendidikan agama Islam berprestasi diraih Farida MM dari Rejang Lebong. Sedang untuk peringkat kedua diraih Muhari, M.Pd dari Bengkulu Selatan. Posisi ketiga diraih utusan Kabupaten Bengkulu Utara yakni Carona Elianur, M.Pd.

Kabid Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Dra. Hj Khairiyah, M.Pd mengungkapkan rasa syukurnya atas tuntasnya prosesi pemilihan kepala sekolah, guru dan pengawas pendidikan agama Islam. "Alhamdulillah, kegiatan tersebut telah kita laksanakan dengan lancar dan obyektif. Semua pemenang akan kita ikut sertakan dalam pemilihan serupa ditingkat nasional. Kita doakan semoga mereka dapat menorehkan prestasi yang membanggakan bagi Provinsi Bengkulu," ujarnya sambil tersenyum manis.

Disampaikannya, tim penilai dalam pemilihan Pengawas Pendis, Kepala dan Guru RA, MI, MTs dan MA diketuai oleh Prof. Dr. H. Rambat Nur Sasongko, M.Pd yang merupakan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu sedangkan sekretaris dan anggota tim berasal dari jajaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Pada penutupan yang berlangsung kemarin diumumkan nama-nama pemenang sebagai berikut sesuai dengan Keputusan Tim Penilai Pemilihan Pengawas PAI, Kepala dan Guru RA, MI, MTs dan MA Berprestasi Tk. Provinsi Bengkulu Tahun 2012 Nomor : 001/DH-BKL/X/2012 tanggal 03 Oktober 2012.(**)

Dirjen Bimas Islam: Tingkatkan Etos Kerja Penyuluh



Dirjen Bimas Islam memberikan arahan kepada para penyuluh agama Islam di Bengkulu.



Dirjen Bimas Islam didampingi Kakanwil bersilaturahmi di IAIN Bengkulu.



Dirjen Bimas Islam berkunjung ke Rumas Pengasingan Bung Karno.

Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, Prof. Dr.H. Abdul Jamil, MA menyampaikan bahwa etos kerja para penyuluh agama Islam harus terus ditingkatkan. "Menghadapi kondisi umat yang terus berkembang dari hari kehari, penyuluh agama tidak boleh tinggal diam. Pasalnya penyuluh agama adalah corong Kementerian Agama yang harus selalu siap memberikan masukan dan arahan kepada umat. Penyuluh hendaknya juga mampu untuk menentramkan dan menyejukkan umat," tuturnya saat memberikan pembinaan kepada 60 penyuluh fungsional dan penyuluh non PNS se-Provinsi Bengkulu, di Raffles Hotel (30/10).

Lebih lanjut diampaikan Dirjen Bimas Islam bahwa perkembangan situasi di masyarakat begitu cepat berubah. Termasuk juga dalam hal keagamaan. Saat ini kerap muncul paham-paham keagamaan baru dan juga aliran agama sempalan. Menghadapi hal-hal seperti ini penyuluh agama Islam harus cepat tanggap. "Jangan menunggu pecah konflik dulu, baru kemudian baru turun ke lapangan. Sebaiknya, langsung turun begitu mengetahui ada masalah untuk kemudian dicarikan jalan agar konflik tidak terjadi," ujarnya.

Dalam acara ini, Dirjen didampingi Ka.Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH,MH dan Kabid Penamas, Drs. Ramlan, MHI. Pembinaan penyuluh tersebut berlangsung selama 3 hari. Peserta pelatihan ini adalah para penyuluh fungsional di Kanwil Kemenag, Kantor Kemenag dalam Provinsi Bengkulu. Selain itu, penyuluh non PNS juga ikut serta dalam pelatihan tersebut.

Ditegaskannya lebih lanjut bahwa, penyuluh agama Islam tidak perlu memperlumahkan adanya perbedaan-perbedaan antar umat Islam. "Perbedaan yang ada bukan untuk memicu perpecahan, tetapi hendaknya dapat menjadi kekuatan. Untuk itulah, penyuluh harus mampu menjadi jembatan perbedaan-perbedaan tersebut. Dan sedapat mungkin ikut mewarnai kehidupan sosial masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik lagi keimanannya," tuturnya dengan lugas.

Keesokan harinya, 31 Oktober 2012, Dirjen Bimas Islam, didaulat Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk memberikan wejangan kepada jajaran pejabat dan karyawan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu saat apel pagi. Usai apel, para pejabat mendapat arahan lebih lanjut di ruangan Kakanwil Kemenag Bengkulu. Pertemuan tersebut berlangsung ramah dan penuh keakraban. "Wejangan-wejangan Dirjen sebagai tambahan energi baru bagi kami dalam menjalankan tugas sehari-hari," ujar Kabid Penamas Kanwil, Ramlan.

Selain itu, Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, Prof. Dr. H. Abdul Jamil, MA berkesempatan mengunjungi beberapa obyek wisata di Bengkulu, seperti rumah Bung Karno, Makam Sentot Alibasya dan Danau Dendam Tak Sudah. Selanjutnya, Dirjen Bimas Islam bersilaturahmi ke IAIN Bengkulu dan disambut rektor serta para pembantu rektornya. Usai dari IAIN Bengkulu, rombongan singgah di KUA terbaik se-Provinsi Bengkulu yakni KUA Selebar. (**)